

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang di dapatkan di lapangan maka dapat disimpulkan:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak. memberi dampak pada kehidupan sosial para pedagang dikawasan Makam tersebut. Dampak kehidupan sosial yang terjadi antar pedagang dikawasan Makam Sunan Kalijaga yaitu antar satu pedagang dengan pedagang lainnya rela berbagi lapak berjualan lebih khususnya seperti berbagai kursi dan meja ketika pembeli dan pedagang sebelahnya lebih banyak. Dampak bagi masyarakat Islam Desa Kadilangu melalui wisata religi makam sunan kalijaga di kadilangu demak yaitu yang *Pertama*, dampak ekonomi yang menjadikan peningkatan pendapat masyarakat. *Kedua*, religiusnya semakin kental. *Ketiga*, segi budaya yang menjadikan masyarakat masih mempertahankan adat istiadat. Seperti, a. Paguyuban Pedagang Sunan Kalijaga, Ada empat kelompok pedagang di sekitar makam Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut (1) PPKD (Paguyuban Pedagang Kadilangu Demak) (2) WARSOFF (Warung dan Souvenir) (3) RODA AS (Ronde dan Asongan) (4) LODAS (Los Dasaran)
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memperdayakan ekonomi masyarakat Islam wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak
  - a. Faktor pendukung merupakan faktor yang mampu memberikan dampak positif, dengan adanya Organisasi Untuk Memberdayakan Para Pedagang sehingga para pedagang senang dan terorganisir, kemudian Religius Masyarakat Tinggi sehingga sangat menghormati panembahan Desa Kadilangu yang dikenal dengan nama Raden Sahid (Sunan Kalijaga). Tradisi amaliah Islam seperti tahlilan, yasinan, maulidan pada masyarakat Islam nusantara bukan hal yang baru. Kemudian banyak para

peziarah baik masyarakat lokal maupun luar kota bahkan luar provinsi dan luar pulau.

- b. Faktor penghambat merupakan sebuah faktor yang menghambat berjalannya pengembangan ekonomi, Pedagang kurang memiliki kesadaran pribadi dalam hal menjaga kebersihan dengan cara membersihkan tempat jualan. Sebagian besar masyarakat kurang kesadaran yang ada disekitar Makam ketika adzan berkumandang tidak ada para pedagang yang berhenti melakukan kegiatan jual beli atau dagangannya tidak tutup sebagaimana peraturan yang sudah ditetapkan oleh pengelola. Sumber pendanaan yang minim dalam aktivitas pengelolaan sehingga menghambat pembangunan. Kemudian Kurangnya kreatifitas atau pengetahuan dalam memberdayakan para pedagang yang ada disekitar Makam Sunan Kalijaga mengakibatkan tidak ada perkembangan atau kemajuan dalam kesejahteraan para pedagang.

## **B. Saran**

Setelah mengamati hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberi saran terkait upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Kepada pengurus wisata religi Makam Sunan Kalijaga maupun pemerintah Desa setempat alangkah baiknya untuk memberlakukan peraturan bagi pedagang yang sesuai dengan aturan syariat Islam sehingga dapat mewujudkan wisata religi yang seutuhnya.
2. Kepada pemerintahan Desa Kadilangu agar merencanakan dan mengoptimalkan strategi atau teknik yang akan diterapkan pada wisata religi Makam Sunan Kalijaga dalam pengembangan jangka panjang, sehingga dapat memberi kontribusi yang lebih baik bagi masyarakat sekitar maupun pedagang.

Kepada paguyuban wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak agar tetap menjaga kelestarian wisata yang ada di Kabupaten Demak khususnya Makammakam para leluhur yang mempunyai destinasi wisata yang layak

dikembangkan, dan melestarikan budaya ziarah kubur untuk tetap menghormati leluhur-leluhur kita yang telah berjasa kepada kita.

